

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia belajar menghadapi berbagai permasalahan kehidupan sehingga pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia. Pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia karena melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan berbagai pengalaman serta pengembangan kemampuan berpikir sehingga tingkat berpikirnya akan meningkat dan sanggup menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang berorientasi pada kualitas sumber daya manusia tentulah memerlukan perhatian praktisi pendidikan. Salah satu komponennya adalah guru . Di samping strategi yang digunakan dalam sistem pembelajaran di sekolah. Strategi, juga sangat penting sebagai upaya mencetak peserta didik menjadi generasi yang unggul setelah lulus sekolah. Untuk itu dibutuhkan seorang guru yang profesional sesuai dengan kebutuhan. Saat ini, mengajar dalam pemahaman tersebut, memerlukan strategi belajar mengajar yang sesuai, sebagai upaya untuk membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi yang ditetapkan.¹

¹Djohar MS, *Pendidikan Strategi Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta : Lesfi.2003), h. 49

Penerapan sistem pendidikan di Indonesia sekarang ini masih perlu dibenahi kembali, sehingga sistem pendidikan menjadi lebih baik. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 sebagai berikut:

Bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan menguasai ilmu pengetahuan teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.²

Dengan menggunakan kurikulum pembelajaran yang tepat sasaran dan mengandung nilai-nilai instrinsik dan ekstrinsik yang sejalan dengan materi pelajaran. Secara fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam pendidikan. Jadi, antara metode, kurikulum dan tujuan pendidikan mengandung keterkaitan dalam proses pendidikan. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan, peran, tugas, dan kewajiban guru sekarang semakin berat. Guru tidak hanya datang, masuk kelas, menyampaikan materi pelajaran dan selesai, namun harus mengetahui kebutuhan dan potensi peserta didik dengan baik. Oleh karena itu, sosok guru harus memiliki kompetensi yang cukup, sesuai dengan kompetensi tenaga pendidik yakni: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.³

Adanya kompetensi guru ini penulis nukilkan firman Allah SWT. Surah Al-An'am 135 sebagai berikut:

²Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen, Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 1

³Drs. H. Martinis Yamin, M.Pd. , *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia* (Jakarta: Gaung Persada Press. 2006). h. 96.

قُلْ يَتَّقُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ
الظَّالِمُونَ

Berdasarkan ayat di atas dalam tafsir Al-misbah volume 3 dari Quraish Shihab, kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidikan dapat telaksana dengan baik, sebab dalam mengelola proses belajar mengajar yang dilaksanakan, apabila guru tidak menguasai kompetensi guru, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Jadi, hal tersebut dapat terlaksana apabila kesadaran dan keterlibatan antara guru dan siswa berinteraksi secara profesional, karena gurulah secara langsung mengadakan interaksi dengan siswa dalam rangka mempengaruhi untuk membina, melatih, dan membimbing serta, mengembangkan kemampuan agar dapat mencapai hasil yang optimal atau dengan kata lain siswa tersebut mencapai prestasi yang lebih baik. Perlu juga disadari bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam suatu lembaga pendidikan formal tidak terlepas dari faktor eskternal seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang Saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut E. Mulyasa, pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁴

⁴E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2004), h. 100

Dalam pembelajaran, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu.

Istilah pembelajaran digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang di tetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya sering kali seseorang belajar tanpa sengaja, tanpa tahu tujuannya terlebih dahulu, dan tidak selalu terkendalikan.⁵

Di masyarakat pemenuhan kebutuhan pendidikan yang tidak sama, masyarakat yang lebih maju tentu akan banyak tuntutan kebutuhan bila dibandingkan dengan masyarakat yang masih dalam taraf kehidupan sederhana, sehingga dalam masalah pendidikan itu sendiri merupakan masalah yang sangat kompleks dan membutuhkan pemikiran yang sangat mendalam. Namun demikian, pada hakekatnya pendidikan itu hanyalah merupakan ikhtiar manusia saja dalam mengarahkan dan mengembangkan aspek-aspek kepribadian manusia kepada arah yang lebih baik.⁶

Pembelajaran terkait dengan bagaimana mengajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa

⁵Munawir Shaleh, *Politik Pendidikan; Membangun Sumber Daya Bangsa dengan Peningkatan Kualitas Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Khasanah Ilmu, 2005), h. 12

⁶Nana Sudjana, *dasar-dasar proses belajar mengajar*, (bandung: sinar baru algensindo, 1995),h.30

tujuan pembelajaran dan karakteristik isi, bidang studi pendidikan yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih dan menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada. Agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran sehingga belajar terwujud dalam peserta didik.

Strategi dapat dipahami sebagai suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementation*) dan evaluasi (*evaluating*). Dengan mempertimbangkan faktor lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal satuan pendidikan, serta mengakomodir kepentingan-kepentingan di dalamnya untuk mencapai tujuan.⁷

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Selat Hulu Kuala Kapuas adalah salah satu sekolah favorit di Kuala Kapuas, karena sekolah ini termasuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan Islam sehingga tidak jarang para orang tua menginginkan anaknya agar bisa belajar dan menuntut ilmu di sini. Selain itu siswa-siswi di madrasah tersebut sangat banyak. Di Madrasah ini tidak hanya diajarkan pendidikan islam, tetapi juga pelajaran. Adapun mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran umum adalah mata pelajaran seni budaya dan keterampilan.

Seni budaya dan keterampilan merupakan mata pelajaran yang berbeda dengan lainnya. Hal itu dikarenakan ilmu yang dipelajari didalamnya berupa ilmu yang berkaitan dengan seni dan keterampilan. Mata pelajaran ini diberikan di sekolah untuk memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik, guna

⁷W. Sulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2003), h. 7

memberikan pengalaman siswa dalam hal mempelajari, menciptakan, maupun memberikan penilaian terhadap karya seni dan keterampilan.

Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada siswa merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan cara-cara tertentu. Cara-cara demikianlah yang dimaksudkan sebagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara-cara tertentu yang digunakan secara sistematis dan procedural dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Berdasarkan peninjauan awal, hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan kelas IV di madrasah ibtidaiyah negeri Selat Hulu Kuala Kapuas mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan guru menggunakan strategi, ialah strategi *gallery walk*. Strategi *gallery walk* merupakan memperlihatkan hasil karya siswa yang kemudian dinilai oleh siswa yang lain.

Implementasi strategi *gallery walk* dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan, belum tentu selalu berjalan dengan lancar dan sukses. Hal ini disebabkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari diri siswa maupun dari diri guru yang melaksanakan pembelajaran. Perihal tersebut harus mendapat perhatian yang serius bagi orang yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, terutama bagi guru dalam tugas mengajar.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Implementasi Strategi *Gallery Walk* pada Mata Pelajaran Seni**

Budaya dan Keterampilan Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Selat Hulu kuala Kapuas

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi *gallery walk* pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan kelas IV di MIN selat hulu kuala kapuas?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi *gallery walk* pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan kelas IV di MIN selat hulu kuala kapuas?

C. Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka disertakan pula definisi peristilahan yang dimaksud perlu untuk memperjelas mengenai istilah-istilah dalam judul skripsi yaitu:

1. Implementasi strategi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan.⁸ Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁹ Jadi, implementasi strategi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* di

⁸Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.1994),Cet. II, h. 374

⁹Ngalimun, *strategi dan model pembelajaran*, (banjarbaru: scripta cendikia.2013), cek.II, h.4

MIN selat hulu kuala kapuas pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan kelas IV

2. Gallery walk

Gallery walk terdiri dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*. *Gallery* artinya pameran. Sedangkan, *walk* artinya berjalan, melangkah.¹⁰ Jadi, *gallery walk* yang dimaksud oleh penulis adalah kegiatan untuk memperkenalkan produk atau hasil karya seni para siswa, kemudian dinilai oleh siswa yang lain. Sehingga siswa dapat melakukan refleksi ketika umpan balik datang dari teman sekelas.

3. Pembelajaran

Pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹¹ Jadi, pembelajaran yang dimaksud oleh penulis disini adalah proses penyampaian pesan dari guru kepada murid yang mana dalam proses tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan/proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

4. Seni budaya dan keterampilan

Pelajaran seni budaya dan keterampilan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari kelas I-VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Selat Hulu Kuala Kapuas. Yang penulis maksud dengan mata pelajaran seni budaya dan keterampilan disini adalah mata pelajaran yang diajarkan pada kelas IV di

¹⁰Laura e. pinto-stephanie spares- laura driscoll, *95 strategi pembelajaran*, (Jakarta-barat : PT. indeks, 2014), h.124

¹¹Tim Pengembangan MKDP, *kurikulum dan pelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h.128

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Selat Hulu Kuala Kapuas. Pada materi benda konstruksi yang terdiri dari rumah, pohon, pagar dan lampion.

D. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini mengacu pada permasalahan di atas, adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi *gallery walk* pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan kelas IV di MIN selat hulu kuala kapuas.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi *gallery walk* pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan kelas IV di MIN selat hulu kuala Kapuas.

E. Signifikansi penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna yakni sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi kepala madrasah, guna memperhatikan latar belakang pendidikan guru sesuai dengan bidangnya agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dan terarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dengan meningkatnya hasil belajar siswa maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.
2. Bahan masukan bagi guru seni budaya dan keterampilan, guna meningkatkan kemampuan profesional mengajar dengan jalan menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal sehingga

membuat siswa menjadi lebih termotivasi melalui penggunaan media dua dimensi dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan.

3. Bahan masukan bagi siswa, penelitian ini berguna untuk menentukan cara-cara yang tepat dalam belajar yang optimal sehingga dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

F. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi dalam V (lima) Bab yang masing-masing terdiri dari sub bab, antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, dan signifikansi penelitian.

Bab II Landasan teoritis, berisikan tentang pengertian pembelajaran, pengertian strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran, pengertian strategi *gallery walk*, langkah-langkah strategi *gallery walk*, kelebihan dan kelemahan strategi *gallery walk*, implementasi strategi *gallery walk* pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran seni budaya dan keterampilan dengan menggunakan strategi *gallery walk*.

Bab III Metode penelitian, yang berisikan tentang subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, tentang latar belakang subjek dan objek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.